

Pembaptisan



Pedoman Firman Tuhan mengenai
Pembaptisan Air yang Sejati

Buku No. 4 dari Seri:
Jemaat yang Dikasihi Yesus

Sastra Hidup Indonesia

Edisi yang Pertama 2013 (C02)

Diambil dari: (a) William MacDonald, *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus*; Bagian III Bab 4

(*The Disciple's Manual*; Chapter 23)

CC BY-NC-SA Sastra Hidup Indonesia; © 2004 William MacDonald

(b) William MacDonald, *Jemaat yang Dikasihi Yesus*; Bab 8

(*Christ loved the Church*; Chapter 8)

Walterick Publishers, Kansas City, Kansas, USA

CC BY-NC-SA Sastra Hidup Indonesia; © 1956, 1973 William MacDonald

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Yuri Adu Tae

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA* (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdjaisama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KS-ILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LinuxLibertine®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
1. Pembaptisan Air – Apa Itu?.....	1
2. Siapa yang Harus Dibaptis?.....	5
3. Pembaptisan Air – Cara Apa?.....	7
4. Beberapa Pertanyaan dan Kesalahpahaman.....	9
5. Biarlah Anda Dibaptis!.....	13

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya—bahasa Ibrani dan bahasa Yunani—dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata "*theos*" dengan memakai istilah "Tuhan".

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*”) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan” (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “tuan” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

1. Pembaptisan Air – Apa Itu?

Perintah yang diberikan untuk ditaati oleh setiap orang yang baru bertobat ada pembaptisan air. Hal ini yang sangat jelas dan gampang ditetapkan di dalam Kitab-kitab Injil (Mat. 28:19, dll.), diterapkan di dalam Kisah Para Rasul (Kis. 2:38, 41; 9:18; 10:47, 48, dll.), dan dijelaskan di dalam surat-surat Paulus (Rm. 6:3-10, dll.).

Anda harus memahami makna “*baptisan air*” itu – serta menaati perintah Tuhan untuk dibaptis, karena setiap orang yang baru bertobat dan percaya kepada Tuan Yesus diperintahkan hal itu.

Baptisan Air – Apa Itu?

Baptisan air Kristen adalah sebuah upacara di mana seseorang dicelupkan dalam air. Dengan cara itu, seorang yang baru percaya dan diselamatkan menyatakan secara umum dan terlihat suatu fakta yang telah terjadi secara tak kelihatan.

Orang yang baru percaya *menyatakan* di depan umum bahwa dia menjadi seorang pengikut Tuan Yesus. Ia mengucapkan “selamat tinggal” kepada kehidupannya yang lama.

Orang yang sedang dibaptis itu *menyatakan* bahwa dia telah mati bersama Yesus, yaitu “*telah disalibkan bersama Kristus*”.¹ Dia pun *menyatakan* bahwa dia telah dibangkitkan bersama Yesus Kristus, supaya “*bukan lagi aku, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku*”² – suatu kehidupan yang baru.

Melalui baptisan air, orang percaya menyatakan melalui bentuk lambang baptisan bahwa “*...kita telah **dikuburkan** bersama Dia melalui pembaptisan ke dalam kematian supaya, sama seperti Kristus telah **dibangkitkan** dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita akan berjalan dalam suatu **kehidupan yang baru**.*” (Rm. 6:3-4).

1 (Gal. 2:19)

2 (Gal. 2:20)

Jadi, baptisan air adalah suatu *janji* yang sungguh-sungguh mengenai kesetiaan kepada Yesus sebagai Tuan. Baptisan air adalah *lambang* dan *pernyataan kematian* dan *penguburan* bersama Yesus Kristus sebagai pengganti orang tersebut. Dan, ada juga suatu *janji* untuk hidup dalam ketaatan kepada-Nya.

Tiga Jenis “Pembaptisan”

Kita harus membedakan tiga jenis pembaptisan utama dalam Perjanjian Baru.

- *Pembaptisan Yohanes* (Mrk. 1:4). Sebagai pendahulu Raja yang akan datang, Yohanes memanggil bangsa Israel untuk bertobat dan menghasilkan buah yang sesuai dengan pertobatan (Mat. 3:8). Mereka yang datang kepadanya, mengakui dosa-dosa mereka, dibaptis untuk pertobatan, dan mereka kemudian memisahkan diri dari kondisi bangsa mereka yang tidak saleh dan suci. Tuan Yesus dibaptis oleh Yohanes, bukan karena Dia berdosa dan harus bertobat, tetapi untuk menghubungkan diri-Nya dengan sisa bangsa Israel yang bertobat dan menggenapkan seluruh kehendak Tuhan (Mat. 3:15).
- *Pembaptisan orang percaya* (Rm. 6:3,4). Pembaptisan ini menandakan hubungan dengan Yesus Kristus dalam kematian-Nya. Hal ini dibicarakan secara terperinci kemudian.
- *Pembaptisan Roh Kudus* (1Kor. 12:13). Pembaptisan ini adalah pekerjaan kuasa Roh Tuhan yang menjadikan semua orang yang percaya kepada Juruselamat bergabung dalam tubuh Yesus Kristus.

Perbedaan-perbedaan yang Penting

Dalam hubungannya dengan tiga pembaptisan tersebut, harus betul-betul diperhatikan:

- Pembaptisan Yohanes *tidak* sama dengan pembaptisan Roh Kudus. Hal ini secara jelas dibedakan dalam Matius 3:11.
- Pembaptisan Yohanes *tidak* sama dengan pembaptisan orang percaya. Kisah Para Rasul 19:1-5 menunjukkan bahwa mereka yang sudah dibaptis sebagai murid-murid Yohanes harus dibaptis dalam pembaptisan Kristen.
- Pembaptisan Roh Kudus *tidak* sama dengan pembaptisan orang percaya. Banyak yang mengerti secara samar-samar bahwa pembaptisan air ada-

lah gambaran atau lambang pembaptisan Roh Kudus. Sebenarnya kedua hal itu benar-benar berbeda. Pembaptisan Roh berbicara tentang penggabungan semua orang percaya ke dalam tubuh Yesus Kristus, sementara pembaptisan orang percaya adalah pembaptisan yang melambangkan kematian dan kebangkitan.³

Singkatnya, ketiga bentuk pembaptisan ini berbeda dan tidak sampai dicampur-aduk.

3 Pembaptisan Roh Kudus itu dijelaskan dalam buku yang bisa didapatkan secara gratis, yaitu, *“Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya”* (www.sastra-hidup.net).

2. Siapa yang Harus Dibaptis?

Setiap orang yang baru dilahirkan kembali, yang sudah bertobat dan percaya kepada Tuan Yesus, wajib dibaptis.⁴

Baptisan air bukan suatu jaminan bahwa seseorang benar-benar telah diselamatkan! Sebaliknya, keselamatan itu dinyatakan secara umum melalui hasil dan buah kehidupan yang terus menerus dijadikan lebih mirip dengan sifat dan teladan Tuan Yesus. Ada beribu-ribu orang yang sudah dicelupkan ke dalam air, tetapi yang belum benar-benar dibaptis. Mereka belum orang Kristen yang sejati, tetapi hanya orang Kristen KTP saja.

Tidak disebutkan dalam Perjanjian Baru, setelah hari Pentekosta, mengenai orang-orang yang dibaptis kecuali mereka yang percaya kepada Tuan Yesus. Perhatikan ayat berikut ini:

“Maka segala orang yang menerima perkataannya itu dibaptis” (Kis. 2:41).
“Sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Tuhan dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberikan diri mereka untuk dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan” (Kis. 8:12).

Makna penting pembaptisan orang percaya ditulis dengan paling jelas di dalam Roma 6:1-10.

Saat Yesus mati, Ia berada di bawah gelora dan gelombang besar kemurkaan Tuhan (Mzm. 42:7). Ia melakukan hal ini untuk mewakili kita. Karena Yesus Kristus benar-benar mati sebagai pengganti kita, kita bisa mengatakan bahwa pada saat Ia mati, kita juga mati. Dengan kematiannya, Ia menyelesaikan semua hal yang berkaitan dengan dosa kita, sekali dan untuk selama-lamanya. Karena itu, kita juga telah mati karena seluruh akibat dosa. Dosa tidak lagi berkuasa atas kita (Rm. 6:14). Tuhan melihat setiap orang percaya sebagai orang yang sudah disalibkan bersama Yesus Kristus. Keseluruhan dirinya yang dahulu sebagai seorang yang berdosa di dalam daging telah dipakukan di atas kayu salib (Gal. 2:20; Kol. 2:14,15).

Dalam pembaptisan air, orang percaya memberikan suatu gambaran yang jelas tentang apa yang telah terjadi:

4 (Mat. 28:19; Kis. 2:38)

- Dengan masuk ke dalam air, ia sebenarnya menyatakan, *“karena dosa-dosaku, aku pantas mati. Akan tetapi, saat Yesus mati, aku juga mati. Manusia lamaku atau diriku yang lama, telah disalibkan bersama Dia. Pada saat Yesus dikuburkan, aku juga dikuburkan. Sekarang aku mengaku bahwa diriku yang lama harus disingkirkan dari penglihatan Tuhan selama-lamanya dalam kehidupan sehari-hari.”*
- Lalu, pada saat Yesus bangkit dari kematian, semua orang percaya juga bangkit dan keluar dari air pembaptisan. Dengan melakukan hal ini, ia memberitahukan kebulatan tekadnya untuk berjalan dalam kehidupan yang baru. Ia tidak akan lagi hidup untuk menyenangkan dirinya, tetapi ia akan menyerahkan hidupnya kepada Juruselamat supaya Dia dapat hidup di dalam orang percaya tersebut.

Jadi, dapat dikatakan bahwa pembaptisan adalah suatu peraturan atau upacara yang secara umum menandakan berakhirnya cara hidup yang lama.

Pembaptisan air adalah salah satu tindakan di depan umum karena menaati kehendak Tuan Yesus (Mat. 28:19,20). Pembaptisan menggambarkan kematian orang percaya bersama Yesus Kristus. Pembaptisan tidak berjasa untuk menyelamatkan orang berdosa, tetapi pembaptisan itu untuk mereka yang sudah diselamatkan.

3. Pembaptisan Air – Cara Apa?

Cara apa yang harus diikuti pada melaksanakan baptisan air? Kata “*baptis*” berasal dari kata Yunani “*baptizo*” (βαπτίζω) yang berarti “*mencelupkan*” atau “*membenamkan*” secara total. Oleh sebab itu, istilah “*baptisan*” seharusnya diterjemahkan dengan kata “*pencelupan*”, dan kata-kerja “*mem-baptis*” seharusnya diterjemahkan dengan kata “*mencelup*”.

Orang Kristen mula-mula selalu membaptis orang lain dengan cara mencelupkan orang itu ke dalam air. Seseorang dicelupkan sebentar secara penuh ke dalam air dan kemudian dinaikkan kembali.

Berkaitan dengan pembaptisan Yesus Kristus dikatakan, “*Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air*” (Mat. 3:16). Yohanes sendiri juga melakukan pembaptisan di Aion, dekat Salim, “*sebab di situ ada banyak air*” (Yoh. 3:23). Saat Filipus membaptis seorang sida-sida dari Etiopia, “*mereka berdua, baik Filipus maupun sida-sida itu, turun ke dalam air, dan dia mem-baptisnya. Dan ...mereka keluar dari air*” (Kis. 8:38-39).

Kita telah melihat di atas (Rm. 6:3) bahwa pembaptisan adalah suatu gambaran tentang penguburan. Hanya pencelupan saja yang dapat menggambarkan makna pembaptisan yang sesungguhnya, yaitu *penguburan* manusia lama dan *kebangkitan* lagi manusia yang baru di dalam Yesus Kristus (Rm. 6:4). Hanya pencelupan yang menggambarkan kebenaran tentang seseorang yang dilahirkan kembali dengan dijadikan satu dengan Yesus Kristus di dalam kematian-Nya dan kebangkitan (Rm. 6:5).⁵ Hanya pencelupan yang dapat disebut “pembaptisan air”.

Kapan Seorang Percaya Harus Dibaptis?

Menurut Perjanjian Baru, orang-orang yang baru bertobat dan percaya langsung dibaptis. Segera sesudah seseorang mengaku bahwa dia bertobat dan percaya kepada Juruselamat, orang tersebut dibaptis. Tidak ada waktu yang lama untuk menunggu, diuji, atau belajar! Tidak ada syarat untuk mempelajari dan memahami makna pembaptisan dengan dalam sebelum

⁵ *Percikan* air tidak mengungkapkan persamaan apa pun dengan penguburan, sementara penyelaman di dalam air mengungkapkan hal tersebut dengan paling tepat.

dibaptis. Hanya ada perintah yang harus ditaati, yaitu, “*bertobatlah, dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis...*” (Kis. 2:38).

Siapa yang Patut Membaptis Orang Lain?

Di dalam Amanat Agung (Mat. 28:19-20), Yesus memerintahkan semua pengikut-Nya untuk membaptis mereka yang baru bertobat dan percaya kepada-Nya. Tidak pernah dikatakan di dalam Alkitab bahwa hanya orang yang “*ditetapkan secara resmi*” atau “*ditahbiskan*” boleh membaptis orang lain.

4. Beberapa Pertanyaan dan Kesalahpahaman

Apakah Bayi-bayi atau Anak-anak Muda Boleh atau Harus Dibaptis?

Dalam Buku Firman Tuhan, sama sekali tidak ada ajaran, perintah, contoh, izin, atau rekomendasi untuk membaptis bayi-bayi atau anak-anak yang masih kecil. Firman Tuhan tidak berbicara mengenai pokok ini. Beberapa gereja telah menjadikan upacara baptisan air sebagai syarat untuk menjadi anggota Kristus atau seorang ahli waris Kerajaan Tuhan.

Ada juga yang mengajarkan bahwa orang yang tidak dibaptis tidak diselamatkan dan tidak dapat masuk ke Surga. Pengajaran-pengajaran yang salah tersebut sesungguhnya melawan Firman Tuhan dengan menolak kebenaran Injil yang sejati.⁶

Apakah Baptisan Air Diperlukan untuk Keselamatan?

Baptisan bukan syarat atau jalan untuk menerima keselamatan. Ada lebih dari 150 nas Perjanjian Baru yang menyatakan bahwa keselamatan merupakan karunia, anugerah, atau pemberian yang bebas dan diberikan kepada orang berdasarkan kehendak Tuhan dan kepercayaan seseorang.⁷

Jika baptisan air adalah syarat bagi keselamatan manusia, mengapa Tuan Yesus tidak membaptis seseorang (Yoh. 4:1-2)? Dan mengapa Rasul Paulus bersyukur kepada Tuhan bahwa dia “*tidak membaptis seorang pun di antara kamu, selain Krispus dan Gayus*” (1Kor. 1:14-16)? Dan, bagaimana dengan seorang pencuri yang disalibkan di samping Tuan Yesus yang mendapat janji untuk memasuki ke Surga walaupun tidak dibaptis (Luk. 23:24)?

6 “*Karena anugerah kamu telah diselamatkan melalui iman, hal ini bukan hasil usahamu, melainkan karunia Tuhan; bukan hasil perbuatan...*” (Ef. 2:8-9).

7 Misalnya: Efesus 2:8-10.

Yesus Kristus telah menyelesaikan dengan sempurna karya yang diperlukan bagi keselamatan kita (Yoh. 19:30). Kalau begitu, mengapa pembaptisan harus ditambahkan pada karya yang telah diselesaikan Tuan Yesus? Pada saat orang-orang dalam rumah Kornelius mendengarkan berita Injil, mereka percaya kepada Tuan Yesus. Kemudian, mereka langsung menerima Roh Kudus sebagai bukti bahwa mereka dilahirkan kembali dan diselamatkan (Kis. 10:44). Hanya *sesudah* itu, mereka yang telah diselamatkan dibaptis berdasarkan bukti keselamatan yang telah nyata (Kis. 10:47).

Baptisan air itu perlu demi ketaatan. Baptisan air diperintahkan dalam Injil Matius, dilaksanakan di dalam Kisah Para Rasul, dan dijelaskan secara lengkap di dalam Roma 6. Baptisan air adalah salah-satu dari dua ketetapan bermakna yang diperintahkan oleh Tuan Yesus kepada Jemaat-Nya.⁸ Oleh karena itu, baptisan air itu perlu ditaati.

Seseorang mungkin bisa masuk Surga walaupun dia tidak dibaptis, namun dia akan tinggal terus tanpa dibaptis selama-lamanya. Baptisan air merupakan salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk menyenangkan hati Yesus Kristus selama kita hidup di dunia ini.

Ayat-ayat yang Dipergunakan untuk Mendukung Ajaran Palsu, yaitu Keperluan akan Baptisan Air untuk Menerima Keselamatan

Yohanes 3:5, *“Sesungguhnya-sungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Tuhan.”* Baptisan air sama sekali tidak disebutkan di dalam pasal ini. Air kadang-kadang dipergunakan dalam Alkitab sebagai lambang Firman Tuhan atau lambang pembersihan diri dari dosa, tetapi tidak pernah menunjuk kepada baptisan air.

Pada masa itu, orang Yahudi membaptis orang bukan Yahudi yang ingin menjadi anggota bangsa Yahudi. Akan tetapi, Tuan Yesus tidak berbicara tentang baptisan macam itu karena Nikodemus adalah orang Yahudi, bahkan seorang pemimpin Yahudi! Dan Dia pasti tidak berbicara tentang baptisan air Kristen. Baptisan Kristen belum ditetapkan dan Jemaat Kristen belum didirikan pada saat itu.

⁸ Ketetapan yang kedua adalah Jamuan Tuhan, lihatlah bab yang berikut ini.

Efesus 5:26, “Supaya Ia menguduskannya dengan membersihkannya dalam permandian air, yaitu firman.” Baptisan air sama sekali tidak disebutkan di dalam nas ini. Jelaslah bahwa “air untuk memandikan” adalah “Firman” Tuhan, bukan baptisan.

Titus 3:5, “...Dia telah menyelamatkan kita, bukan berdasarkan perbuatan baik yang telah kita lakukan, melainkan berdasarkan rahmat-Nya, melalui permandian kelahiran kembali dan pembaharuan melalui Roh Kudus.” Baptisan air juga tidak disebutkan di dalam ayat ini. “Permandian kelahiran kembali” berarti penyucian atau pembersihan berdasarkan darah Tuan Yesus yang telah ditumpahkan di atas kayu salib (Wah. 1:5).

Markus 16:16, “Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.” Baptisan air di dalam ayat ini bukan jalan atau dasar keselamatan, melainkan suatu tanda ketaatan dan pengakuan di depan umum yang diharapkan setelah seseorang percaya. Iman adalah hal yang diperlukan untuk menerima keselamatan (ayat 16b).

Kisah Para Rasul 2:38, “Bertobatlah dan biarlah kamu masing-masing dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Ayat ini dikatakan Petrus kepada orang Israel (Yahudi) pada hari raya Pentekosta (Kis. 2:22). Bangsa tersebut bersalah secara khusus dan berat berkenaan dengan kematian Putra Tuhan (Kis. 2:23). Dengan membiarkan diri dibaptis, orang Yahudi yang percaya memisahkan diri mereka dari bangsa yang bersalah itu – dan mereka takut akan pengucilan dari masyarakat Yahudi atau bahkan takut atas pembunuhan. “Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini.” (Kis. 2:40).

Hal yang sama berlaku dalam Kisah Para Rasul 22:16. Dengan dibaptis secara umum sebagai seorang Kristen, Saulus dari Tarsus bertobat dan mengakui dosanya yang berkaitan dengan kematian Yesus Kristus dan penganiayaan orang Kristen mula-mula. Hanya orang Yahudi yang pernah diperintahkan untuk dibaptis supaya dosa mereka diampuni. Kisah Para Rasul 2:38 juga berarti, “biarlah kamu masing-masing dibaptis ...*karena* dosa-dosamu telah diampuni berdasar atas pertobatanmu...” Sesuai dengan konteks, kata “*untuk* pertobatan” di dalam ayat ini berarti “*oleh karena*”.

1 Petrus 3:20-21, “...pada zaman Nuh, dengan mempersiapkan bahtera-nya, yang di dalamnya hanya sedikit orang (yaitu delapan jiwa) diselamatkan dari air [bah]. Adapun air [bah] itu ibaratnya [atau: kiasannya] – yaitu

baptisan – yang sekarang menyelamatkan kamu, yang artinya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohon hati nurani yang baik dari Tuhan, melalui kebangkitan Yesus Kristus.“

Penyelamatan Nuh dan keluarganya merupakan suatu gambaran tentang keselamatan kita. Akan tetapi, perhatikanlah! *Bahtera* tersebut menggambarkan Yesus Kristus. *Air bah* menggambarkan penghukuman Tuhan! *Bahtera* tersebut merupakan satu-satunya jalan untuk diselamatkan dari penghukuman Tuhan. *Bahtera* tersebut dibaptiskan ke dalam air. Mereka yang berada *di dalam bahtera* tersebut diselamatkan oleh *pembaptisan bahtera* itu, yaitu hukuman (air bah) yang harus dialami oleh *bahtera* itu. Mereka yang berada di luar *bahtera* itu, yaitu di dalam air bah, binasa!

Perhatikanlah ibarat, kiasan, atau gambaran berikut ini: *Yesus Kristus* adalah satu-satunya jalan keluar dari penghukuman. *Yesus* “*dibaptis*” dalam murka Tuhan. Kematian *Yesus* digambarkan oleh “*pembaptisan*” *bahtera* Nuh. “*Aku harus dibaptis dengan suatu baptisan, dan betapa susah hati-Ku sampai hal itu digenapi!*” (Luk. 12:50; Maz. 42:7; Mat. 20:22).

Mereka yang ada “*di dalam Kristus*,” yaitu mereka yang percaya kepada-Nya diselamatkan dari “*air bah*”, yaitu hukuman dan murka Tuhan. Mereka yang “*dibaptis*” secara harfiah di dalam air bah binasa! Jelaslah bahwa nas tersebut tidak dapat digunakan untuk mendukung “keselamatan” melalui baptisan air.

Kita diselamatkan bukan oleh *baptisan air* yang kita sendiri alami, melainkan oleh satu-satunya “*baptisan*” yang telah dialami oleh Yesus Kristus di atas kayu salib!

Pintu ke Surga bukanlah baptisan air, melainkan Yesus Kristus. Kalau Anda percaya kepada Kristus, Anda adalah anggota Jemaat-Nya. Jika Anda percaya kepada Dia sebagai satu-satunya jalan keselamatan, Anda memiliki jaminan bahwa Anda telah dipilih oleh-Nya sejak sebelum dunia diciptakan-Nya.¹⁰

9 Ternyata bahwa *bahtera Nuh* itu menggambarkan *Tuan Yesus* yang mengalami hukuman dan *air bah* itu menggambarkan hukuman oleh Tuhan. *Tuan Yesus* adalah yang mengalami hukuman karena dosa orang percaya.

10 (2Tim. 1:9; Ef. 1:4)

5. Biarlah Anda Dibaptis!

Hitunglah Ongkosnya

Pada zaman jemaat mula-mula, saat seorang yang percaya dibaptis, ia sering dianiaya dan dibunuh dalam waktu singkat. Namun, kapan pun orang-orang lain diselamatkan, mereka tanpa ragu-ragu maju untuk memenuhi barisan martir-martir dengan dibaptis.

Bahkan saat ini di daerah-daerah tertentu, pembaptisan sering menjadi tanda suatu permulaan penyiksaan yang mengerikan. Di banyak negara, seorang yang percaya diberi toleransi selama dia hanya mengakui Yesus dengan bibirnya saja. Akan tetapi, saat ia mengakui Yesus Kristus di depan banyak orang dalam perlakuan pembaptisan dan memutuskan hubungannya dengan masa lalunya, musuh-musuh salib akan berperang dengan dia.

Akan tetapi, apa pun “biaya” atau pengorbanannya itu, setiap orang di antara kita yang dibaptis menikmati pengalaman yang sama seperti sidsida Etiopia. *“Ta meneruskan perjalananya dengan sukacita.”* (Kis. 8:39).

Ingatlah Apa yang Telah Dikatakan Tuan Yesus Kepada Para Pengikut-Nya

“Jikalau kamu mengasihi Aku, taatilah perintah-Ku!” (Yoh 14:15).

“Barangsiapa yang memelihara perintah-perintah-Ku serta melakukannya¹¹, dialah yang mengasihi Aku...” (Yoh 14:21; 1Yoh 5:3).

“Jikalau seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti¹² Firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihinya, dan Kami akan datang kepadanya, dan akan diam bersama-sama dengan dia.” (Yoh 14:23).

“Jikalau kamu menuruti¹³ perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti¹⁴ perintah-perintah Bapa-Ku, dan tinggal di dalam kasih-Nya.” (Yoh. 15:10).

11 Atau: *menaatinya*

12 Atau: *menaati*

13 Atau: *menaati*

14 Atau: *menaati*

“Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.” (Yoh. 15:14).

“Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa dia telah membenci Aku dahulu daripada kamu. ...Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang budak tidaklah lebih besar daripada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, maka mereka juga akan menganiaya kamu.” (Yoh. 15:18, 20)

Marilah kita benar-benar mengasihi Tuan dan Juruselamat kita!



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

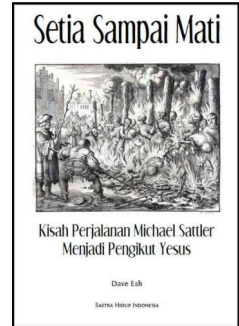
Setia Sampai Mati – Kisah Perjalanan Michael Sattler Menjadi Pengikut Yesus

Dave Esh

Michael Sattler dilahirkan pada tahun 1490 di Jerman. Ia menjadi seorang pastur, kemudian seorang kepala biara laki-laki Benediktan. Akhirnya, Michael bertobat dan meninggalkan Gereja Katolik untuk menjadi seorang pengikut Yesus Kristus yang sejati.

Ia memberitakan Firman Tuhan kepada orang-orang yang setia, yaitu secara rahasia di hutan, di gua-gua, atau di rumah-rumah pribadi mereka. Impiannya adalah sebuah gereja yang mandiri, yang terdiri dari orang-orang percaya yang sejati yang dilahirkan kembali, terpisah dari dunia, tidak memakai kekerasan atau senjata, dan hanya orang percaya yang sejati dibaptis.

Michael bergabung dengan para orang percaya yang disebut sebagai "Persaudaraan". Oleh musuh-musuh, mereka disebut sebagai "Anabaptis". Banyak pengikut persaudaraan itu dibunuh – dari Gereja Katolik, tetapi juga dari Gereja Protestan. Pada tahun 1527, Michael Sattler disiksa dengan kecam, kemudian dibakar. Istrinya, Margaretha, ditenggelamkan. Mereka setia sampai mati.

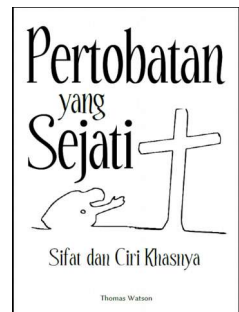


Pertobatan yang Sejati

Thomas Watson

Thomas Watson (1620 - 86) menjelaskan apa yang dimaksud dengan pertobatan menurut Injil Tuhan. Pertobatan adalah sebuah karunia dari Roh Tuhan di mana orang yang berdosa merendahkan dirinya dari dalam dan hidupnya diubah secara nyata.

Untuk penjelasan lebih jauh, ketahuilah bahwa pertobatan adalah suatu pengobatan rohani yang terdiri dari kombinasi enam unsur. Jika salah satu ditinggalkan, maka ia akan kehilangan khasiatnya.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

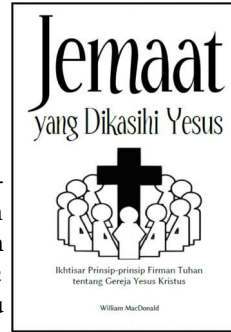
www.sastra-hidup.net

Jemaat yang Dikasihi Yesus

William MacDonald

Pokok-pokok utama tentang Jemaat atau Gereja Perjanjian Baru dijelaskan dengan cara yang sederhana dan sangat menantang. Pelajaran ini memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan seperti, *Apa perbedaan antara gereja universal dan gereja-gereja lokal? atau Jemaat menurut ajaran Perjanjian Baru - Apakah yang benar?*

Apakah Anda siap menghadapi kebenaran-kebenaran dari Firman Tuhan yang telah hampir hilang?



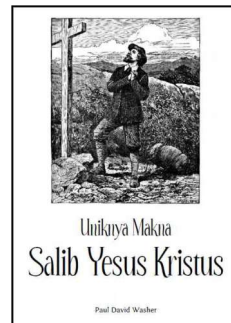
Uniknya Makna Salib Yesus Kristus

Paul Washer

Salah satu beban terbesar saya adalah Salib Yesus sangat jarang dijelaskan. Tidak cukup dengan mengatakan, “Dia mati” - karena semua manusia juga mati. Tidak cukup dengan mengatakan, “Dia mati secara terhormat” - karena semua martir melakukan hal yang sama.

Kita harus mengerti bahwa kita belum memberitakan kematian Kristus dengan kuasa yang menyelamatkan hingga kita mampu menyingkirkan semua kebingungan yang berkaitan dengan kematian-Nya.

Kita juga belum menjelaskan secara terperinci makna sejati dari kematian Yesus Kristus kepada para pembaca kita yaitu bahwa Ia telah mati karena menanggung pelanggaran-pelanggaran umat-Nya. Ia menderita hukuman Ilahi karena dosa-dosa mereka. Ia juga ditinggalkan oleh Tuhan dan diremukkan di bawah murka-Nya untuk menggantikan mereka.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net